

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh dari likuiditas dan rentabilitas terhadap rasio kecukupan modal perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Likuiditas diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan rentabilitas diproksikan dengan rumus Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sampel yang diambil sebanyak 40 perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil analisis di Bab IV, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio kecukupan modal. Hal ini berarti besar atau kecilnya nilai LDR suatu perbankan tidak memengaruhi besar atau kecilnya CAR yang dimiliki oleh bank.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa rentabilitas yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terbukti berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel rentabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio kecukupan modal. Hal ini berarti

semakin rendah tingkat rentabilitas suatu bank akan meningkatkan rasio kecukupan modal perbankan dan sebaliknya jika tingkat rentabilitas suatu bank tinggi maka rasio kecukupan modal akan semakin mengecil.

3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa likuiditas dan rentabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan variabel rentabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut menjadi bagian dari faktor-faktor yang menjadi pengaruh rasio kecukupan modal dari perbankan.

B. Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka implikasi yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal. Teori yang berlaku sebelumnya menyatakan bahwa semakin tinggi nilai LDR menjadikan semakin rendahnya nilai CAR, bank menggunakan dana yang ada untuk terus melakukan penyaluran kredit. Namun, beberapa penelitian juga mengatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap CAR, dimana setiap penyaluran kredit yang diberikan meningkat maka menyebabkan peningkatan dalam pendapatan bunga

kegiatan yang selanjutnya akan tersalurkan kedalam modal perbankan. Namun dalam penelitian ini, kedua hipotesis tersebut tidak terbukti, LDR sama sekali tidak berpengaruh terhadap modal perbankan. Banyak faktor yang menjadi penyebab hal tersebut, dimana salah satunya karena dalam penelitian ini data yang digunakan bukanlah data panel melainkan hanya data *cross section* untuk *lag* 1 tahun saja.

2. Rentabilitas yang diproksikan dengan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap rasio kecukupan modal. Dalam hal ini, bank yang dapat mengendalikan biaya operasionalnya akan memperoleh laba secara maksimal, hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh melebihi dari biaya yang telah dikeluarkan yang nantinya kelebihan tersebut akan digunakan untuk menambah modal bank. Pengaruh BOPO yang negatif terhadap CAR menunjukkan bahwa jika suatu perbankan telah efisien dalam proses operasionalnya maka laba perusahaan tersebut akan meningkat sehingga CAR akan meningkat pula. Sedangkan, ketika nilai BOPO semakin tinggi itu artinya perusahaan tidak efisien dalam menggunakan dana yang ada dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan akan mengalami penurunan pendapatan yang berimbas pada penurunan nilai modal.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan saran yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi perusahaan perbankan agar selalu menjaga tingkat likuiditas, rentabilitas dan rasio kecukupan modal sesuai dengan peraturan yang telah diterbitkan dengan Bank Indonesia.
2. Bagi investor dan nasabah agar dapat lebih cermat dalam memilih perbankan yang akan dijadikan tempat menyimpan/meminjam dana. Caranya adalah dengan melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Dengan memilih tempat investasi yang tepat, seorang investor atau nasabah dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang akan didapatkan kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh dari rasio keuangan terhadap rasio kecukupan modal. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan proksi rumus yang berbeda dari variabel likuiditas dan rentabilitas untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen lainnya dengan CAR.